

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank adalah suatu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan serta menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit untuk meningkatkan hidup masyarakat menurut Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan yang sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998.

Pemberian pinjaman merupakan cara bank untuk membantu usaha nasabah, ini merupakan kegunaan bank untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Menurut Undang-undang Nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan, kredit adalah uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Penggolongan kredit digolongkan menjadi 5 kelompok yaitu kolektibilitas lancar, perhatian khusus (*special mention*), kredit kurang lancar, kredit diragukan dan kredit macet (Ketentuan Bank Indonesia). Dalam penelitian ini, penulis meneliti tentang kelompok kredit macet.

Dunia telah dihebohkan dengan adanya pandemi virus *Covid-19*. Pandemi virus *Covid-19* ini mempengaruhi pemberian kredit di berbagai sektor perbankan. Mengingat pertumbuhan ekonomi Sumatera Barat pada tahun 2020 yang diperkirakan turun ke

rentang 4,8%-5,2% dari 5,05% pada tahun 2019 akibat penyebaran *Covid-19*. Sehingga pertumbuhan bisnis bank terutama dari sisi penyaluran kredit akan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat *non performing loan* meningkat ke level 2,77% pada Maret 2020. Angka itu lebih besar dibandingkan dengan Desember 2019 yang sebesar 2,53%.

Pada kondisi pandemi *Covid-19* ini, kredit macet dikarenakan oleh berbagai faktor, antara lain faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang menyebabkan terjadinya kredit macet antara lain penerapan prosedur kredit yang tidak teratur, itikad kurang baik dari pemilik, pengelola dan karyawan bank, lemahnya sistem pengelolaan dan pengawasan kredit macet, dan lemahnya sistem informasi kredit macet. Sedangkan dari sisi faktor eksternal yaitu usaha debitur yang gagal dan kualitas perekonomian masyarakat yang menurun.

Kredit macet yang terjadi pada kondisi pandemi ini sangat berdampak pada kinerja bank. Kredit macet/bermasalah mengakibatkan terjadinya ketidاكلancaran perputaran kas. Hal ini membuat bank tidak dapat membayar utang jangka pendeknya sehingga bank tidak mampu lagi memenuhi likuiditasnya. Selain itu kredit macet/bermasalah juga berdampak pada penurunan laba yang didapatkan bank, salah satunya juga mungkin terjadi pada PT. Bank Negara Indonesia KC Solok.

Selama pandemi virus corona atau pandemi *Covid-19*, ketidakpercayaan deposan terhadap bank semakin meningkat. Ini karena kebingungan tentang kredit macet. Oleh sebab itu, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) terus mengharapkan adanya penyesuaian jumlah nasabah. Adapun penanganan yang diambil LPS, pemerintah, Otoritas Jasa

Keuangan (OJK), dan Bank Indonesia (BI) akan mematangkan langkah-langkah stimulus untuk sektor ekonomi. Dampak pandemi ini telah merusak perekonomian nasional, sehingga kondisi sulit seperti ini akan berdampak pada masalah kredit macet. Selain itu, hal ini juga dapat mengurangi kepercayaan deposan pada terhadap perbankan.

Covid-19 telah menyebabkan terganggunya ekonomi di sisi permintaan dan *supply*. Peningkatan jumlah PHK dan penurunan penghasilan masyarakat telah mengurangi konsumsi. Begitu juga di sisi persediaan, penutupan aktivitas bisnis, gangguan pada *supply chain* dan kerugian karena penurunan penjualan membuat perusahaan mau tak mau melakukan efisiensi.

BNI merupakan Bank BUMN (Badan Usaha Milik Negara) pertama yang menjadi perusahaan publik setelah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 1996. BNI KC Solok ini merupakan salah satu kantor cabang BNI yang berada di kota Solok, BNI KC Solok memberikan pelayanan kepada masyarakat, selain itu juga berperan dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi di kota/kabupaten Solok. Selama pandemi *Covid-19* BNI KC Solok bisa saja berkemungkinan terkena dampak *Covid-19* ini dikarenakan pandemi ini memukul segala aspek perekonomian. Oleh karena itu BNI Solok sebagai salah satu lembaga perbankan yang ada di kota Solok dalam meneruskan dana dari rakyat dalam bentuk pinjaman perlu menetapkan langkah penanganan yang tepat dalam menyelesaikan kredit macet terutama di tengah kondisi *Covid-19* ini. Hal tersebut sangat penting untuk kesehatan bank tersebut, oleh sebab itu penulis tertarik membahas tentang **“Kredit Macet dan Penanganannya pada PT. Bank Negara Indonesia KC Solok Selama Pandemi *Covid-19*”**. Tulisan ini bertujuan

untuk membahas dampak keberadaan pandemi *Covid-19* terhadap kredit macet pada PT. Bank Negara Indonesia KC Solok.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dituliskan diatas, dapat dirumuskan permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana kondisi kredit macet pada PT. Bank Negara Indonesia KC Solok selama pandemi *Covid-19*?
2. Bagaimana cara penanganan kredit macet pada PT. Bank Negara Indonesia KC Solok selama pandemi *Covid-19*?

1.3 Tujuan Magang

1. Untuk melihat bagaimana kondisi kredit macet pada PT. Bank Negara Indonesia KC Solok selama pandemi *Covid-19*.
2. Untuk memahami penanganan kredit macet yang dilakukan pada PT. Bank Negara Indonesia KC Solok selama pandemi *Covid-19*.

1.4 Manfaat Magang

1.4.1 Bagi mahasiswa

1. Untuk mendapatkan pengalaman tentang kondisi dunia kerja di Perbankan.
2. Mempratkan pengetahuan yang telah penulis dapatkan selama perkuliahan ke dalam dunia kerja.
3. Menambah pengetahuan penulis tentang kredit macet dan penanganannya pada PT. Bank Negara Indonesia KC Solok selama pandemi *Covid-19*.

4. Menciptakan karakter yang penuh tanggung jawab dan disiplin di lapangan kerja.

1.4.2 Bagi Universitas Andalas

1. Untuk meningkatkan hubungan aliansi dalam dunia kerja antara Universitas Andalas (UNAND) dengan PT. Bank Negara Indonesia KC Solok.
2. Untuk meningkatkan kualitas lulusan universitas melalui pengalaman kerja magang, sehingga masyarakat luas lebih mengetahui Universitas Andalas (UNAND) pada lapangan kerja.
3. Memperkenalkan sekaligus memasarkan Program Diploma III Perbankan dan Keuangan bermutu dan mampu berkompetisi dalam dunia kerja.

1.4.3 Bagi Instansi

1. Mempermudah dan membantu segala aktivitas yang ada pada instansi tersebut.
2. Dapat menjalin kerja sama antara instansi dengan lembaga pendidikan.
3. Dapat memberikan kontribusi yang baik terhadap mahasiswa magang sebagai bentuk partisipasi nyata yang diberikan oleh instansi.

1.5 Tempat dan Waktu Magang

Penulis melakukan magang di PT. Bank Negara Indonesia KC Solok, yang beralamat di Jln. KH. Ahmad Dahlan No. 99 Ps. Pandan Air Mati Tj. Harapan Kota Solok Sumatera Barat, selama 40 hari pada tanggal 11 Januari sampai 5 Maret 2020.

1.6 Metode Pengumpulan Data

Studi Lapangan

1. Data primer

Informasi yang didapat dalam wawancara bersama karyawan dan petinggi yang berwenang pada PT. Bank Negara Indonesia KC Solok.

2. Data Sekunder

Informasi berupa bentuk berita tentang kegiatan yang bersangkutan terhadap objek.

1.7 Metode Analisis Data

Dalam hal pembahasan dan penganalisa nantinya akan digunakan analisis deskriptif dan metode kualitatif yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1.7.1 Metode Analisis Deskriptif

Yaitu metode yang menggambarkan tentang kredit macet dan penanganannya pada PT. Bank Negara Indonesia KC Solok selama pandemi *Covid-19*.

1.7.2 Metode kualitatif

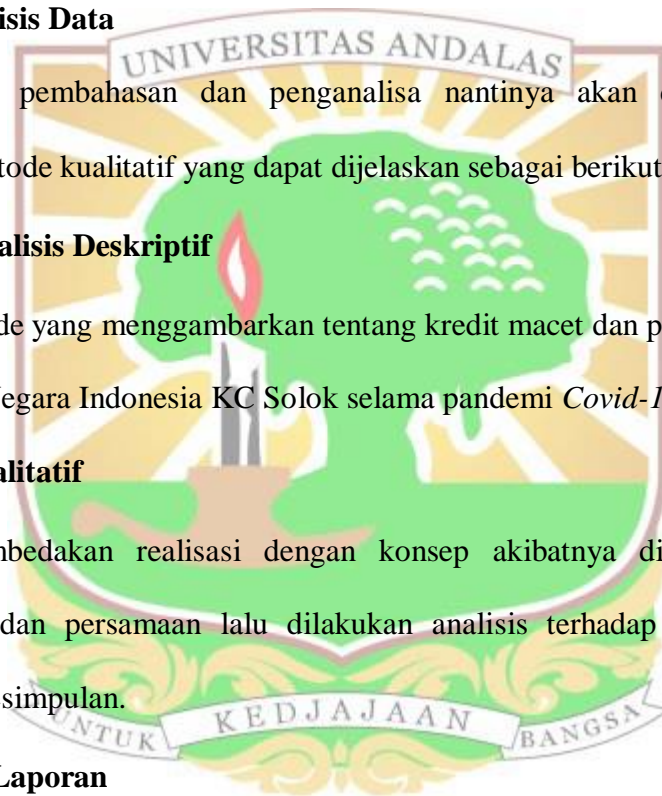
Yaitu membedakan realisasi dengan konsep akibatnya ditemukan beberapa perbedaan dan persamaan lalu dilakukan analisis terhadap data dan terakhir memberi kesimpulan.

1.8 Sistematika Laporan

BAB I : PENDAHULUAN

Berisikan pendahuluan yang meliputi, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan magang, tempat, rencana kegiatan dan sistematika penyusunan laporan.

BAB II : LANDASAN TEORI



Membahas mengenai pengertian bank, pengertian kredit, fungsi serta tujuan kredit, unsur-unsur kredit, prinsip kredit, jenis – jenis kredit, analisis tingkat kesehatan bank, pengertian kredit macet, faktor yang menyebabkan kredit macet, dan penyelesaian kredit macet.

BAB III : GAMBARAN UMUM INSTITUSI

Merupakan profil lembaga meliputi sejarah berdirinya PT. Bank Negara Indonesia KC Solok, visi dan misi, lokasi, produk dan jasa, dan struktur organisasi.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini lebih lanjut menjelaskan “Kredit Macet dan Cara Penanganannya oleh PT. Bank Negara Indonesia KC Solok Selama Pandemi *Covid-19*”.

BAB V : PENUTUP

Membahas tentang kesimpulan dan saran.

